

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Metode *Net Present Value* atau nilai kini manfaat bersih adalah selisih antara total *present value* manfaat dengan total *present value* biaya, atau jumlah *present value* dari manfaat bersih tambahan selama umur bisnis (Nurmalina, 2010). Setiap perusahaan memiliki tujuan dalam melaksanakan kegiatan proyek yang ada didalamnya yaitu bagaimana menghasilkan keuntungan yang maksimal atau optimal. Guna mencapai tujuan tersebut maka sudah sepatutnya setiap perusahaan menentukan strategi agar dihasilkan *maximal profit*. Perlu adanya sistem pengelolaan yang ideal terhadap keuangan perusahaan. Salah satu aspek dalam keberhasilan suatu proyek ialah aspek keuangan, analisis aspek keuangan untuk menilai kelayakan proyek ditinjau dari profitabilitas komersial dan kemampuan memenuhi kebutuhan dana dan segala konsekuensinya (Jumingan, 2009). Teknologi informasi adalah suatu teknologi yang digunakan untuk mengolah data, termasuk memproses, mendapatkan, menyusun, menyimpan, memanipulasi data dalam berbagai cara untuk menghasilkan informasi yang berkualitas, yaitu informasi yang relevan, akurat dan tepat waktu, yang digunakan untuk keperluan pribadi, bisnis, dan pemerintahan dan merupakan informasi yang strategis untuk pengambilan keputusan.

Salah satu kendala dalam mengembangkan usaha yaitu kesulitan untuk melakukan perencanaan penganggaran penggunaan teknologi informasi yang tepat terhadap pengembangan usahanya agar dapat maju dan berkembang dikarenakan masih melakukan perencanaan perhitungan penganggaran secara konvensional.

Akuntan manajemen dituntut untuk dapat menyajikan informasi yang tepat, relevan dan akurat bagi pemilik usaha agar dapat mengambil keputusan terhadap pengembangan usahanya.

Penganggaran modal dapat membantu para manajer dalam pengambilan keputusan dan aktivitas perencanaan, keputusan investasi modal sering kali berkaitan dengan masalah investasi dalam *aktiva* modal jangka panjang. Pada umumnya investasi modal yang baik akan menerima kembali modal awal sepanjang umurnya dan pada saat yang sama menghasilkan pengembalian yang cukup atas investasi awal. Jadi, salah satu tugas manajer adalah memutuskan apakah suatu investasi modal akan menghasilkan sumber daya awalnya atau tidak, dan memberikan pengembalian yang wajar. Dengan membuat penilaian ini, seorang manajer dapat memutuskan diterima tidaknya proyek-proyek independen dan membandingkan proyek-proyek yang saling bersaing berdasarkan keunggulan ekonomisnya.

Berdasarkan uraian penjelasan diatas, maka perlu adanya suatu program aplikasi yang menerapkan metode *Net Present Value* untuk penganggaran penggunaan teknologi informasi untuk dijadikan bahan penulisan Skripsi, yaitu dengan Judul :

“Penerapan Metode *Net Present Value* Untuk Kelayakan Penganggaran Pengadaan Teknologi Informasi”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Bagaimana membuat perancangan program aplikasi yang menerapkan metode *Net Present Value* untuk membantu perhitungan kelayakan penganggaran pengadaan teknologi informasi ?
2. Bagaimana mengetahui hasil pengujian penerapan metode *Net Present Value* untuk penganggaran penggunaan teknologi informasi ?

1.3 Batasan Masalah

Penulis memberikan batasan masalah pada pembahasan dalam penelitian ini, agar pembahasannya tidak terlalu luas atau menyimpang. Penelitian ini hanya dibatasi pada :

1. Penentuan analisa hanya untuk membantu dalam perhitungan penganggaran pengadaan teknologi informasi layak atau tidaknya, berdasarkan aliran kas masuk (manfaat) dan aliran kas keluar (biaya) di masa yang akan datang.
2. Perhitungan *Net Present Value* dengan kas bersih atau manfaat bersih yang sama per tahun.
3. Perhitungan hanya untuk membantu sebuah perhitungan kelayakan penganggaran pengadaan teknologi informasi dan tidak membandingkan dengan penganggaran pengadaan teknologi informasi yang lain.

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk membangun perangkat lunak untuk penganggaran penggunaan teknologi informasi dengan menggunakan metode NPV (*Net Present Value*) adalah :

1. Untuk membantu mempercepat proses perhitungan kelayakan penganggaran pengadaan teknologi informasi, dimana sistem yang diajukan dapat diakses langsung prosesnya oleh pengguna yaitu manajer.
2. Untuk membantu menyelesaikan masalah penentuan hasil perhitungan penganggaran pengadaan teknologi informasi agar lebih mudah dan efektif.
3. Penggunaan teknologi sebagai alat bantu bagi manajer dalam membantu dalam perhitungan kelayakan penganggaran pengadaan teknologi informasi.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian skripsi ini adalah :

1. Dapat membantu proses pekerjaan dari manajer dalam menentukan perhitungan penganggaran pengadaan teknologi informasi.
2. Dapat mengurangi kesalahan dalam proses penentuan penganggaran berdasarkan taksiran arus kas masuk dan arus kas keluar dimasa yang akan datang.
3. Membantu dalam mengambil keputusan.